UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Penataan Dan Pengamanan Arsip Vital Letter C Dalam Upaya Menjaga Keamanan Informasi Dengan
Pendekatan CIA Triad Di Kantor Kalurahan Kepuharjo**
Ikhlacul Aditya Ramadhan, Rina Rakhmawati, S.Hum., M.P.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penataan dan pengamanan arsip vital Letter C dalam upaya menjaga keamanan informasi di Kalurahan Kepuharjo, Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan model keamanan CIA Triad yang mencakup aspek kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*). Model CIA Triad dipilih karena mampu menjabarkan keamanan arsip secara menyeluruh dari tiga aspek sekaligus dan tidak terbatas pada keamanan fisik semata, sehingga sesuai untuk membedah keamanan arsip Letter C pada kegiatan penataan arsip. Arsip Letter C merupakan arsip vital yang menjadi bukti hak lama kepemilikan tanah dan masih digunakan dalam pelayanan administrasi pertanahan di Kalurahan Kepuharjo. Lokus penelitian terletak di kawasan rawan bencana Gunung Merapi, sehingga keamanan arsip Letter C perlu mendapat perhatian khusus mengingat sifat arsip vital yang tidak dapat diperbarui apabila hilang atau rusak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan arsiparis, Jogoboyo, dan staf Jogoboyo selaku pengelola arsip pertanahan di Kalurahan Kepuharjo, observasi langsung terhadap pengelolaan arsip Letter C, serta studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kerahasiaan, pembatasan akses terhadap arsip Letter C telah diterapkan tetapi masih bertumpu pada praktik dan kesadaran pengelola serta belum didukung sistem klasifikasi keamanan yang formal. Pada aspek integritas, perubahan isi arsip telah dikendalikan melalui pembatasan kewenangan dan keharusan adanya dasar dokumen resmi, namun pencatatan perubahan belum mencantumkan identitas pihak yang melakukan perubahan. Penataan arsip inaktif telah memenuhi asas aturan asli dan tidak bertentangan dengan asas asal-usul, tetapi belum dilakukan berdasarkan klasifikasi arsip. Pada aspek ketersediaan, arsip Letter C aktif relatif mudah diakses karena rutin digunakan dalam pelayanan, namun penemuan kembali sepenuhnya bergantung pada pengetahuan pengelola karena belum tersedia daftar arsip.

Kendala yang ditemukan adalah belum tersedianya instrumen pengelolaan arsip secara formal serta belum tersusunnya program arsip vital, termasuk prosedur penyelamatan arsip pada saat bencana. Penelitian ini merekomendasikan penyusunan sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip, penerapan prosedur akses secara konsisten, pemisahan penyimpanan arsip Letter C, penyusunan daftar arsip, serta penyusunan program arsip vital yang mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kearsipan.

Kata Kunci: Arsip Vital, Letter C, Keamanan Informasi, CIA Triad, Penataan arsip, kawasan rawan bencana. Kalurahan Kepuharjo

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Penataan Dan Pengamanan Arsip Vital Letter C Dalam Upaya Menjaga Keamanan Informasi Dengan
Pendekatan CIA Triad Di Kantor Kalurahan Kepuharjo**
Ikhlacul Aditya Ramadhan, Rina Rakhmawati, S.Hum., M.P.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyse the arrangement and protection of Letter C vital records for information security assurance at Kepuharjo Village Office, Cangkringan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, using the CIA Triad security model, which comprises the aspects of confidentiality, integrity, and availability. The CIA Triad was selected because it explains records security comprehensively across three aspects at once and is not limited to physical security alone, making it suitable for examining the security of Letter C records within records arrangement activities. Letter C is a vital record that serves as evidence of former land tenure and remains in use for land administration services at Kepuharjo. The research site lies within the Mount Merapi disaster-prone area, so the security of Letter C records warrants particular attention given the nature of vital records, which cannot be recreated once lost or damaged.

This study employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews with the archivist, the Jogoboyo, and the Jogoboyo staff as land records managers at Kepuharjo Village Office, direct observation of Letter C records management, and a literature review. The findings show that in terms of confidentiality, access restriction has been applied but still rests on the practice and awareness of the records managers and is not yet supported by a formal security classification system. In terms of integrity, changes to the records are controlled through restricted authority and a requirement for supporting official documents, yet the record of changes does not identify who made them. The arrangement of inactive records satisfies the principle of original order and does not contravene the principle of provenance, but it has not been carried out according to records classification. In terms of availability, active Letter C records are relatively accessible because they are used routinely in daily services, although retrieval depends entirely on the manager's personal knowledge as no records list is available.

The constraints identified are the absence of formal records management instruments and the absence of a vital records programme, including procedures for records rescue during disasters. This study recommends developing a security and access classification system, applying access procedures consistently, separating the storage of Letter C records, compiling records lists, and establishing a vital records programme in accordance with Sleman Regency Regulation Number 7 of 2016 on the Administration of Archives.

Keywords: Vital Records, Letter C, Information security, CIA Triad, Records Arrangement, disaster-prone area, Kalurahan Kepuharjo